

BAB V

KESIMPULAN

Tari Golek Menak diciptakan oleh Sri Sultan Hamengkubuwana IX pada tahun 1941. Tari tersebut mempunyai keunikan dalam menggerakkan setiap ragam, sehingga mendorong untuk diungkapkan. Dalam tari Golek Menak di setiap ragamnya dilakukan dengan bentuk tangan ngruji. Sebetulnya masih dimungkinkan tidak memakai bentuk tangan ngruji, yang jelas apabila kita memegang sesuatu. Di samping itu lebih ditekankan lagi pada gerak unjial nafas, karena gerak unjial nafas memberi kesan hidup, tetapi apabila seseorang tidak dapat melakukan dengan baik maka akan dapat mengurangi kualitas tarinya, sebaliknya apabila seseorang dapat melakukan dengan baik maka gerak tersebut tampak sekali memberi kesan hidup.

Tari Golek Menak juga terdapat gerak tanggap asta ngusap sanggeng tawang yang merupakan rangkaian gerak dari sabetan dan mempunyai maksud pengungkapan jiwa perasaan. Tari Golek Menak Retna Adaninggar mempunyai tema percintaan yang mengisahkan seorang putri dari Negeri Cina yang ber-karakter branyak atau lanyap, mereka telah mengalami ke-kecewaan karena keinginannya untuk mengabdikan diri kepada Jayengrana tidak bisa terkabulkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Triyono dan Tukijo, Menak Branta. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penerbitan buku sastra Indonesia dan Daerah, 1985.
- Edi Sedyawati, Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta: Sinar Harapan, 1981.
- Fred Wibowo, Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Yogyakarta: Dewan Kesenian Propinsi DIY, 1981.
- Pramana Padmodarmaya, Tata dan Teknik Pentas. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 1983.
- Poerwadarminta W.J.S, Baoesastra Djawa. Batavia: J.B. Wolters Uitgevers Maatschappij N.V Groningen, 1939.
- Soerjodiningrat B.P.A, Babad Lan Mekaring Dioged Jawi. Jogjakarta: 1934.
- Soedarsono, Sultan Hamengkubuwana IX Pengembang Dan Pembaharu Tari Jawa Gaya Yogyakarta. Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 1989.
- _____, Djawa Dan Bali Dua Pusat Perkembangan Drama Tari Tradisionil di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1972.
- Sal Murgiyanto, Pengetahuan Dasar Komposisi Tari. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pengadaan Buku Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, 1983.
- Tebok Soetedjo, "Diktat Komposisi Tari I". Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.
- Th. Suharti Soedarsono, "Sekelumit Catatan Tari Puteri Gaya Yogyakarta". Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.
- Yayasan Siswa Among Beksa, Kawruh Joged Mataram. Ngoyogyakarta Hadiningrat, Dewan Ahli Yayasan Siswa Among Beksa, 1981.
- Yasadipura I. R. Ng. Menak Cina I-V. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Penelitian dan sastra Indonesia dan Daerah, 1982.